

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini akan dilakukan implementasi dan pembahasan terhadap perangkat lunak program aplikasi yang telah dibuat. Pada tahap implementasi merupakan tahap akhir, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana program aplikasi yang telah dibuat dapat dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan untuk tahap pembahasan diulas tentang kemampuan dan keterbatasan perangkat lunak yang telah dibuat.

4.1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tahap yang dilakukan untuk memeriksa sudah sejauh mana program yang telah dibuat telah memenuhi kriteria yang diinginkan. Sebelum proses implementasi dilakukan terlebih dahulu akan membahas spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan program aplikasi ini.

4.1.1. Persyaratan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

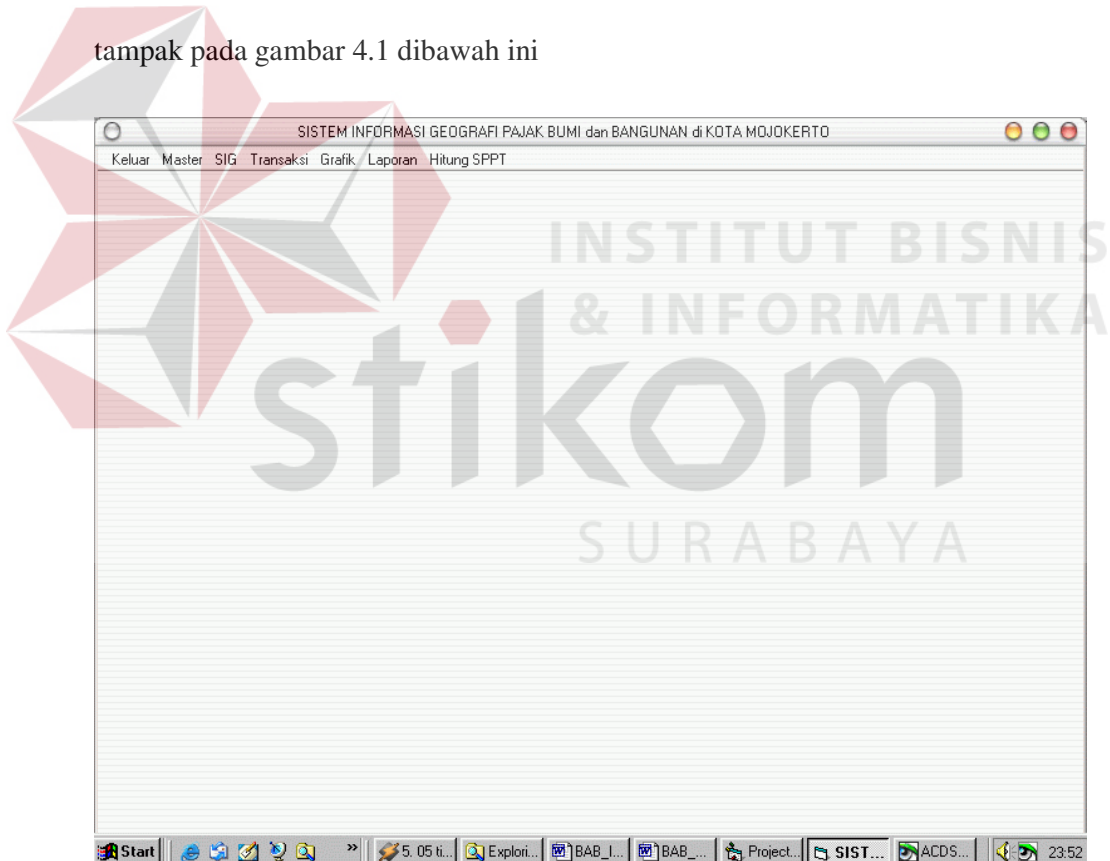
Pada program aplikasi Sistem Informasi Geografis Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kotamadya Mojokerto ini memiliki kebutuhan-kebutuhan minimum perangkat keras maupun perangkat lunak agar program aplikasi dapat berjalan dengan baik. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain :

- a. Kebutuhan perangkat keras
 - *Processor Pentium I 450 Hz*
 - *Random Access Memory (RAM) 32 MB*
 - *Kartu Grafik (VGA) 16 MB*

- Monitor
 - Keyboard dan Mouse
- b. Kebutuhan perangkat lunak pendukung program aplikasi ini yaitu :
- Sistem Operasi Windows 98
- Microsoft Access 2000, sebagai database desktop

4.1.2. Implementasi Menu pada program aplikasi

Implementasi program aplikasi Sistem Informasi Geografis Pajak Bumi Dan Bangunan ini diawali dari menu utama. Pada menu utama seperti tampak pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1. Form Menu Utama

Pada menu utama ini terdapat menu-menu yaitu Keluar, Master, SIG, Grafik, Laporan, dan Hitung. Menu Keluar untuk mengakhiri aplikasi ini. Untuk menu-menu yang lain akan dibahas berikut ini:

A. Menu Inputan

Menu inputan terdiri dari menu Master dan menu Transaksi. Menu master merupakan inputan dasar yang selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menu transaksi.

A.1. Master Kecamatan

Master kecamatan berfungsi untuk memasukkan data kecamatan yang ada dalam satu wilayah kota Mojokerto, tampilan form isian kecamatan seperti pada gambar 4.2 dan gambar 4.3 berikut ini



ID Kecamatan	Nama Kecamatan
1	Magersari
2	Prajurit Kulon

Gambar 4.2. Form Simpan Master Kecamatan

Master Kecamatan

ID Kecamatan

Nama Kecamatan

ID Kecamatan	Nama Kecamatan
1	Magersari
2	Prajurit Kulon

Gambar 4.3. Form Koreksi Master Kecamatan

Gambar 4.2 merupakan form isian untuk data kecamatan, yang terdiri dari dua field isian yaitu id kecamatan, yang digunakan untuk identitas kecamatan yang sifatnya *unique*, dan nama kecamatan untuk nama kecamatan. Gambar 4.3 merupakan form untuk koreksi data kecamatan, baik untuk mengkoreksi data apabila ada kesalahan ataupun untuk menghapus data kecamatan yang sudah tidak digunakan lagi.

A.2. Master Bank

Master bank digunakan untuk menginputkan data-data bank tempat untuk membayar pajak bumi dan bangunan, tampilan form isian untuk master bank seperti pada gambar 4.4 dan gambar 4.5 seperti berikut ini

Tambah Data Bank

Master Bank

ID Bank

Nama Bank

Alamat Bank

ID Bank	Nama Bank	Alamat Bank
1	BNI Cabang Mojokerto	Mojopahit 46
2	BRI Unit Magersari	Mojopahit 300
3	BRI Unit Prajurit Kulda	Tri Buana Tungga D
4	Bank Jatim Cabang Mojokerto	A. Yani 25

Gambar 4.4. Form Simpan Master Bank

Koreksi Data Bank

Master Bank

ID Bank

Nama Bank

Alamat Bank

ID Bank	Nama Bank	Alamat Bank
1	BNI Cabang Mojokerto	Mojopahit 46
2	BRI Unit Magersari	Mojopahit 300
3	BRI Unit Prajurit Kulda	Tri Buana Tungga D
4	Bank Jatim Cabang Mojokerto	A. Yani 25

Gambar 4.5. Form Koreksi Master Bank

Gambar 4.4 merupakan form isian untuk data bank, yang terdiri dari tiga field isian yaitu id bank, yang digunakan untuk identitas bank yang sifatnya *unique*, dan nama bank untuk nama bank, serta field alamat bank untuk menentukan dimana alamat bank tersebut. Gambar 4.5 merupakan form untuk koreksi data

bank, baik untuk mengoreksi data apabila ada kesalahan ataupun untuk menghapus data bank yang sudah tidak digunakan lagi

A.3. Master Nilai Jual Bangunan

Master Nilai Jual Bangunan digunakan untuk mencatat data-data klasifikasi bangunan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak bumi dan bangunan yang berupa gedung atau rumah.

Kelas	Penggolongan	Nilai
16	104.000	Rp 98.000
17	92.000	Rp 83.000
18	74.000	Rp 71.000
19	68.000	Rp 60.000
20	52.000	Rp 50.000
21	100.000	Rp 13.231

Gambar 4.6. Form Simpan Master Nilai Jual Bangunan

Field isian Kelas merupakan identitas yang digunakan untuk klasifikasi Nilai Jual Bangunan, field isian penggolongan merupakan batas atas dalam klasifikasi, sedangkan field isian Nilai merupakan besarnya pajak yang dikenakan pada objek pajak.

A.4. Master Nilai Jual Bumi

Master Nilai Jual bumi digunakan untuk mencatat data-data klasifikasi tanah / bumi yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak bumi dan bangunan yang berupa tanah yang terdapat bangunan, tanah persawahan maupun tanah perkebunan.

The screenshot shows a software window titled "Tambah Data Nilai Jual Bumi" with a sub-header "Master Nilai Jual Bumi". It features three input fields: "Kelas" (value: 51), "Penggolongan" (value: 150), and "Nilai" (value: 120). Below these fields is a table with the following data:

Kelas	Penggolongan	Nilai
45	760	Rp 660
46	550	Rp 480
47	410	Rp 350
48	310	Rp 270
49	240	Rp 200
50	170	Rp 140

At the bottom of the window are three buttons: "Simpan", "Reset", and "Keluar".

Gambar 4.7. Form Simpan Master Nilai Jual Bumi

Field isian Kelas merupakan identitas yang digunakan untuk klasifikasi Nilai Jual Bumi, field isian penggolongan merupakan batas atas dalam klasifikasi, sedangkan field isian Nilai merupakan besarnya pajak yang dikenakan pada objek pajak

A.5. Master Kelurahan

Master kelurahan berfungsi untuk memasukkan data kelurahan yang ada dalam satu wilayah kota Mojokerto, tampilan form isian kelurahan seperti pada gambar 4.8

The screenshot shows a window titled "Tambah Data Kelurahan" with a "Master Kelurahan" form. The form contains the following fields:

- ID Kecamatan:** A dropdown menu with "Prajurit Kulon" selected.
- ID Kelurahan:** A text input field containing "22".
- Nama Kelurahan:** A text input field containing "Sooko".
- ID Bank:** A dropdown menu with "BRI Unit Prajurit Kulon" selected.

Below the form is a table with the following data:

ID Kecamatan	ID Kelurahan	Nama Kelurahan	ID Bank
2	15	Bloto	1
2	16	Miji	1
2	17	Kranggan	1
2	18	Surodinawan	1
1	21	Puri	2

At the bottom of the window are three buttons: "Simpan", "Reset", and "Keluar".

Gambar 4.8. Form Simpan Master Nilai Jual Bumi

Field isian untuk master kelurahan dimulai dengan mengisi ID Kecamatan dimana wilayah kelurahan itu berada, kemudian field isian selanjutnya yaitu ID kelurahan untuk identitas kelurahan tersebut. Field isian Nama Kelurahan unuk mengisi Nama Kelurahan tersebut, sedang field isan Kode Bank digunakan untuk mengisi bank tempat membayar pajak bagi objek pajak yang terdapat dalam wilayah kelurahan tersebut.

A.6. Transaksi Penerimaan dari Bank

Menu ini digunakan untuk mencatat penerimaan mingguan dari bank

The screenshot shows a web browser window with the title "Transaksi Penerimaan". The main heading is "Transaksi Penerimaan PBB Kota Mojokerto". Below the heading, there are several input fields and buttons:

- Bank:** A dropdown menu showing "BRI Unit Magersari".
- Minggu Ke:** A dropdown menu showing "II".
- Bulan:** A dropdown menu showing "Mei".
- Tahun:** A text input field showing "2002".
- Kelurahan:** A dropdown menu showing "Magersari".
- STTS:** A text input field showing "200".
- Rp:** A text input field showing "3250000".
- Buttons:** Three buttons labeled "Simpan", "Reset", and "Keluar".

Gambar 4.9. Form Transaksi Penerimaan Bank

Field isian bank untuk mengisikan bank yang melaporkan penerimaan mingguan ini, field isian Minggu, bulan dan tahun untuk mengisikan waktu penyerahan laporan penerimaan ini, Field STTS menunjukkan banyaknya objek pajak yang sudah membayar, sedangkan field Rp untuk mencatat besarnya uang yang diterima pada waktu itu.

A.7. Transaksi Pokok Ketetapan

Form isian digunakan untuk mencatat ketetapan pajak untuk masing-masing kelurahan, pokok ketetapan ini diberikan tiap tahun sebagai dasar / kontrol bagi pengenaan pajak dalam wilayah kelurahan ada waktu itu.

**Pokok Ketetapan
Kota Mojokerto**

Kecamatan: 1 Magersari

Kelurahan: 2 Kedundung

Golongan: 3 III

Tahun: 2002

Objek Pajak: 355

Rp: 2540000

idkel	idgol	op	rp	tahun
18	1	1551	32169774	2001
18	2	47	8132060	2001
18	3	2	1561026	2001
18	4	1	2729484	2001
17	1	2492	70389108	2001
17	2	324	62255760	2001

Gambar 4.10. Form Transaksi Ketetapan Pokok

Field isian Kecamatan dan Kelurahan untuk menentukan kecamatan dan kelurahan mana ketentuan ini berlaku. Field isian ini digunakan untuk klasifikasi dari ketetapan tersebut, field isian tahun menunjukkan tahun berlakunya ketetapan tersebut, field isian Objek Pajak untuk menentukan jumlah objek pajak, sedangkan field isian Rp untuk menentukan nilai yang harus dipenuhi oleh kelurahan tersebut.

A.8. Pendataan SPPT

SPPT merupakan singkatan dari Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang. Form isian ini digunakan untuk memberitahukan pada wajib pajak tentang besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.

PENCATATAN DATA SPPT

NOP :

Tahun Pajak :

Letak Objek Pajak :

RT/RW :

Nama WP :

Alamat WP :

OBJEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS
Bumi :	<input type="text" value="49"/>	<input type="text" value="32"/>
Bangunan :	<input type="text" value="40"/>	<input type="text" value="20"/>

Tanggal Jatuh Tempo :

Tempat Pembayaran :

Gambar 4.11. Form Pendataan SPPT

Field isian NOP merupakan identitas *unique* untuk masing-masing objek pajak. Field isian Tahun merupakan tahun berlakunya pajak bumi dan bangunan tersebut, field isian Letak Objek Pajak, RT dan RW untuk menentukan dimana objek pajak tersebut berada, field isian Nama WP dan Alamat WP merupakan identitas wajib pajak pemilik dari objek pajak. Luas dan Kelas untuk Bumi dan Bangunan merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan besar pajak bumi dan bangunan. Field isian Tanggal Jatuh Tempo digunakan untuk menentukan batas akhir pembayaran pajak tersebut.

A.9. Pembayaran SPPT (STTS)

Form isian ini digunakan untuk mencatat objek-objek pajak yang sudah dibayar. Form isian Pembayaran SPPT (STTS) seperti gambar 4.11 berikut ini

The screenshot shows a window titled 'Form1' with the following data:

Field	Value
Tanggal Pembayaran	28/01/03
NOP	35 16 1 1 2 1 0
Tahun Pajak	2002
Tanggal Jatuh Tempo	21/12/02
Tempat Pembayaran	BRI Unit Magersari
PBB Yang Harus Dibayar	13540
Besarnya Denda Adm.	270,8
Total (PBB+Denda)	13810

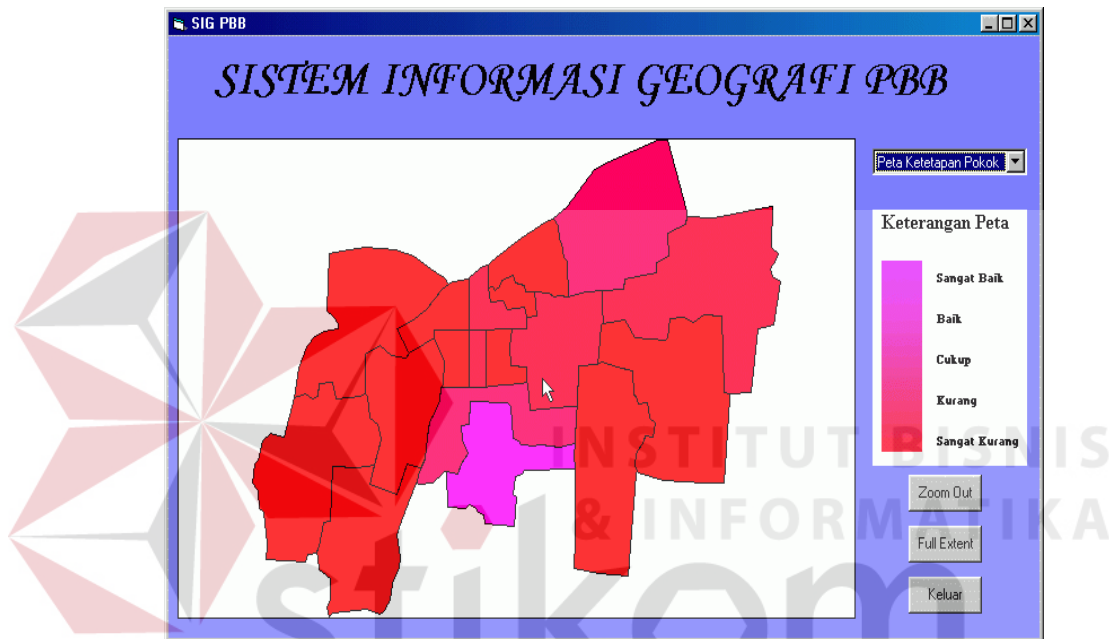
Buttons: Simpan, Reset, Keluar

Gambar 4.12. Form Pembayaran SPPT

Yang perlu diisi dalam form ini hanya NOP, yang merupakan identitas objek pajak, dan tahun pajak. Dengan asumsi tanggal pembayaran adalah tanggal pada saat sistem ini dijalankan, denda diperhitungkan dari tanggal jatuh tempo, apabila sudah melewati tanggal Jatuh Tempo maka setiap bulan dari keterlambatan tersebut akan dikenakan denda sebesar 2%.

4.1.3. Hasil Output

Sistem Informasi Geografi PBB di Kota Mojokerto, dibawah ini merupakan hasil tampilan Peta Ketetapan Pokok PBB, Peta Penerimaan PBB, Peta Penunggakan PBB disertai pula dengan Form Keterangan dari masing – masing peta.



Gambar 4.13. Peta Ketetapan Pokok

Peta Ketetapan Pokok

Peta seperti tampak pada gambar 4.12. diatas adalah Peta Kota Mojokerto dibagi menjadi 18 Kelurahan. Pembagian (Gradasi) warna diatas berdasarkan pokok ketetapan tahun 2001, Gradasi warna tersebut dari warna Merah ke Magenta dengan ketentuan dimulai dari nilai 1.000.000, dan perubahan warna tersebut tiap kelipatan 80.000.000, demikian juga untuk kolom keterangan dimulai dari keterangan “Sangat Kurang” untuk yang dibawah 80.0000.000, “Kurang” untuk nilai diantara 80.000.000 sampai dengan 160.000.000,”Cukup”

untuk nilai diantara 160.000.000 samapai dengan 240.000.000,"Baik" untuk nilai diantara 240.000.000 samapai dengan 320.000.000, "Sangat Baik" untuk nilai diatas 320.000.000.

Berikut ini AlgoritmaPembagian / Gradasi warna :

```
If Not Map1.Layers(0).Records.Fields("Total_poko").Type = moString
Then
```

```
With oClassRend
```

```
.SymbolType = moFillSymbol
```

```
.Field = "Total_poko"
```

```
Set oStats = Map1.Layers(0).Records.CalculateStatistics("Total_poko")
```

```
fBreakVal = 1000000
```

```
For i = 0 To 18
```

```
If fBreakVal >= oStats.Min And fBreakVal <= oStats.Max Then
```

```
.BreakCount = .BreakCount + 1
```

```
.Break(.BreakCount - 1) = fBreakVal
```

```
Debug.Print "Break Val = "; fBreakVal
```

```
End If
```

```
fBreakVal = fBreakVal + 80000000
```

```
'oStats.StdDev
```

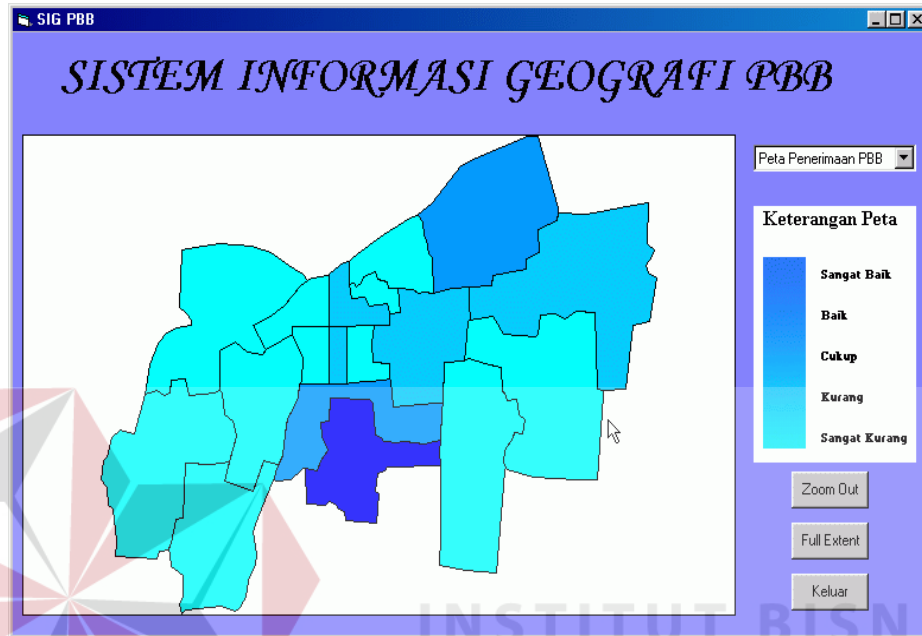
```
Next
```

```
.RampColors moRed, moMagenta
```

```
Set Map1.Layers(0).Renderer = oClassRend
```

End With

Map1.Refresh



Gambar 4.14. Peta Penerimaan PBB

Peta Penerimaan PBB

Pembagian (Gradasi) warna seperti tampak pada gambar 4.13. diatas berdasarkan penerimaan tahun 2001, Gradasi warna tersebut dari warna Cyan ke Biru dengan ketentuan dimulai dari nilai 1.000.000, dan perubahan warna tersebut tiap kelipatan 50.000.000, demikian juga untuk kolom keterangan dimulai dari keterangan “Sangat Kurang” untuk yang dibawah 50.0000.000, “Kurang” untuk nilai diantara 50.000.000 sampai dengan 100.000.000, ”Cukup” untuk nilai diantara 100.000.000 samapai dengan 150.000.000, ”Baik” untk nilai diantara 150.000.000 sampai dengan 200.000.000, “Sangat Baik” untuk nilai diatas 200.000.000. Prosentase Pembayar didapat dari (Jumlah objek Pajak yang

membayar / Jumlah objek pajak pada pokok ketetapan sesuai dengan kelurahan) *
100.

Field	Value
Jumlah Objek Pajak	1833
TOTAL_TERI	Rp 71.398.220,00
Keterangan	Kurang
KELURAHAN	Kel.KEDUNDUNG
ID Kelurahan	2
Prosentase Pembayar	51%

Keluar

Gambar 4.15. Form Keterangan Penerimaan PBB

Gambar 4.14. diatas merupakan tampilan form Keterangan Penerimaan PBB yang menyertai gambar Peta Penerimaan PBB sehingga pengguna dapat melihat data dengan akurat tentang Jumlah Objek Pajak, Total Penerimaan, Keterangan untuk kategori (kurang, baik, sangat baik) penerimaan pajak, nama kelurahan, nomor identitas kelurahan dan prosentase pembayaran.

Algoritma pembagian warna:

```
If Not Map1.Layers(0).Records.Fields("Total_teri").Type = moString Then
```

```
    With oClassRend
```

```
        .SymbolType = moFillSymbol
```

```
        .Field = "Total_teri"
```

```
        Set oStats = Map1.Layers(0).Records.CalculateStatistics("Total_teri")
```

```
        fBreakVal = 1000000
```

```
        For i = 0 To 18
```

```
            If fBreakVal >= oStats.Min And fBreakVal <= oStats.Max Then
```

```
                .BreakCount = .BreakCount + 1
```

```
                .Break(.BreakCount - 1) = fBreakVal
```

```
                Debug.Print "Break Val = "; fBreakVal
```

```
            End If
```

```
            fBreakVal = fBreakVal + 50000000
```

```
        Next
```

```
        .RampColors moCyan, moBlue
```

```
        Set Map1.Layers(0).Renderer = oClassRend
```

```
    End With
```

```
    Map1.Refresh
```

Algoritma untuk Keterangan

If fld.Name = "TOTAL_TERI" Then

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

newItem.Text = fld.Name

newItem.SubItems(1) = Format(fld.ValueAsString, "Rp ###,###.00")

get the value

If fld.ValueAsString < 50000000 Then

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

newItem.Text = "Keterangan"

newItem.SubItems(1) = "Sangat Kurang"

Else

If fld.ValueAsString > 50000000 And fld.ValueAsString < 100000000

Then

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

newItem.Text = "Keterangan"

newItem.SubItems(1) = "Kurang"

Else

If fld.ValueAsString > 100000000 And fld.ValueAsString < 150000000

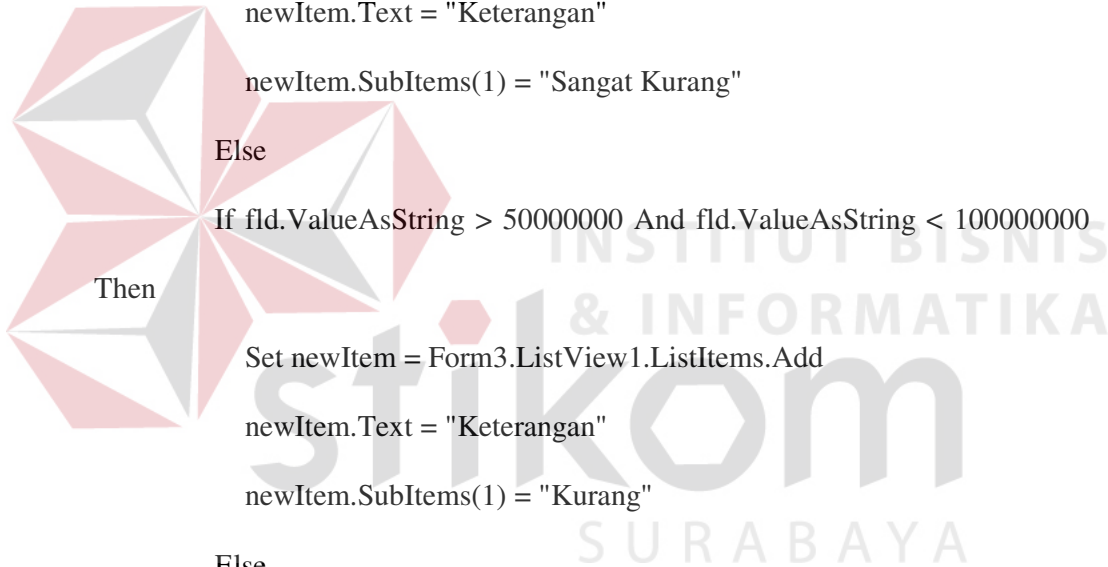
Then

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

newItem.Text = "Keterangan"

newItem.SubItems(1) = "Cukup"

Else



```

If fld.ValueAsString > 150000000 And fld.ValueAsString < 200000000
Then

    Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
    newItem.Text = "Keterangan"
    newItem.SubItems(1) = "Baik"

Else

If fld.ValueAsString > 200000000 Then

    Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
    newItem.Text = "Keterangan"
    newItem.SubItems(1) = "Sangat Baik"
End If
End If
End If
End If
End If
End If
End If
End If

```

Algoritma untuk Prosentase

```

dm.Adodc1.RecordSource = " select * from pokokq where idkel = " &
tmp1

dm.Adodc1.Refresh

If dm.Adodc1.Recordset.RecordCount <> 0 Then

    pokok = dm.Adodc1.Recordset!objek
    persen = (tmp3 / pokok) * 100

```

```

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
newItem.Text = "Prosentase Pembayar"
newItem.SubItems(1) = persen & "%"

Else

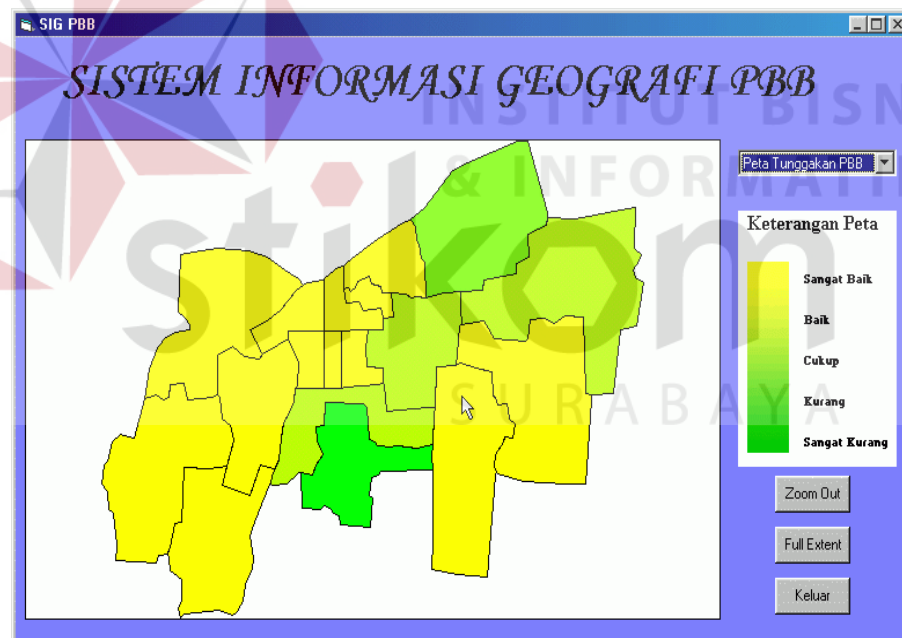
MsgBox "Data tidak Ada"

Exit Sub

End If

```

Peta Penunggak PBB



Gambar 4.16. Peta Penunggak PBB

Pembagian (Gradasi) warna gambar 4.15. Peta Penunggak PBB diatas berdasarkan pokok ketetapan th 2001 dikurangi penerimaan tahun 2001, Gradasi warna tersebut dari warna Kuning ke Hijau dengan ketentuan dimulai dari nilai

1.000.000, dan perubahan warna tersebut tiap kelipatan 30.000.000, demikian juga untuk kolom keterangan dimulai dari keterangan “Sangat Baik” untuk yang dibawah 30.000.000, “Baik” untuk nilai diantara 30.000.000 sampai dengan 60.000.000, ”Cukup” untuk nilai diantara 60.000.000 sampai dengan 90.000.000,”Kurang” untuk nilai diantara 90.000.000 sampai dengan 120.000.000, “Sangat Kurang” untuk nilai diatas 120.000.000. Prosentase Penunggak didapat dari (Jumlah objek Pajak yang menunggak / Jumlah objek pajak pada pokok ketetapan sesuai dengan kelurahan) * 100.

Field	Value
TUNGGAKAN	Rp 24.179.537,00
Keterangan	Sangat Baik
Jumlah Objek Pajak	972
KELURAHAN	Kel.GUNUNG GED...
ID Kelurahan	9
Prosentase Penungg...	49%

Keluar

Gambar 4.17. Form Penunggakan PBB

Gambar 4.16. diatas merupakan tampilan form Penunggakan PBB yang menyertai gambar Peta Penerimaan PBB sehingga pengguna dapat melihat data dengan akurat tentang Jumlah Tunggakan, Jumlah Objek Pajak, Total Penerimaan, Keterangan untuk kategori (kurang, baik, sangat baik) penunggakan, nama kelurahan, nomor identitas kelurahan dan prosentase penunggakan.

Algoritma untuk pembagian warna

```
If Not Map1.Layers(0).Records.Fields("TUNGGAKAN").Type = moString Then
```

```
    With oClassRend
```

```
        .SymbolType = moFillSymbol
```

```
        .Field = "TUNGGAKAN"
```

```
        SetoStats= Map1.Layers(0).Records.CalculateStatistics("TUNGGAKAN")
```

```
        fBreakVal = 1000000
```

```
        For i = 0 To 18
```

```
            If fBreakVal >= oStats.Min And fBreakVal <= oStats.Max Then
```

```
                .BreakCount = .BreakCount + 1
```

```
                .Break(.BreakCount - 1) = fBreakVal
```

```
                Debug.Print "Break Val = "; fBreakVal
```

```
            End If
```

```
            fBreakVal = fBreakVal + 30000000
```

```
        Next
```

```
        .RampColors moYellow, moGreen
```

```
        Set Map1.Layers(0).Renderer = oClassRend
```

```
    End With
```

```
    Map1.Refresh
```

Algoritma untuk Keterangan

If fld.Name = "TUNGGAKAN" Then

 Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

 newItem.Text = fld.Name

 newItem.SubItems(1) = Format(fld.ValueAsString, "Rp ###,###.00") ' get

the value

 If fld.ValueAsString < 30000000 Then

 Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

 newItem.Text = "Keterangan"

 newItem.SubItems(1) = "Sangat Baik"

 Else

 If fld.ValueAsString > 30000000 And fld.ValueAsString < 60000000 Then

 Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

 newItem.Text = "Keterangan"

 newItem.SubItems(1) = "Baik"

 Else

 If fld.ValueAsString > 60000000 And fld.ValueAsString < 90000000 Then

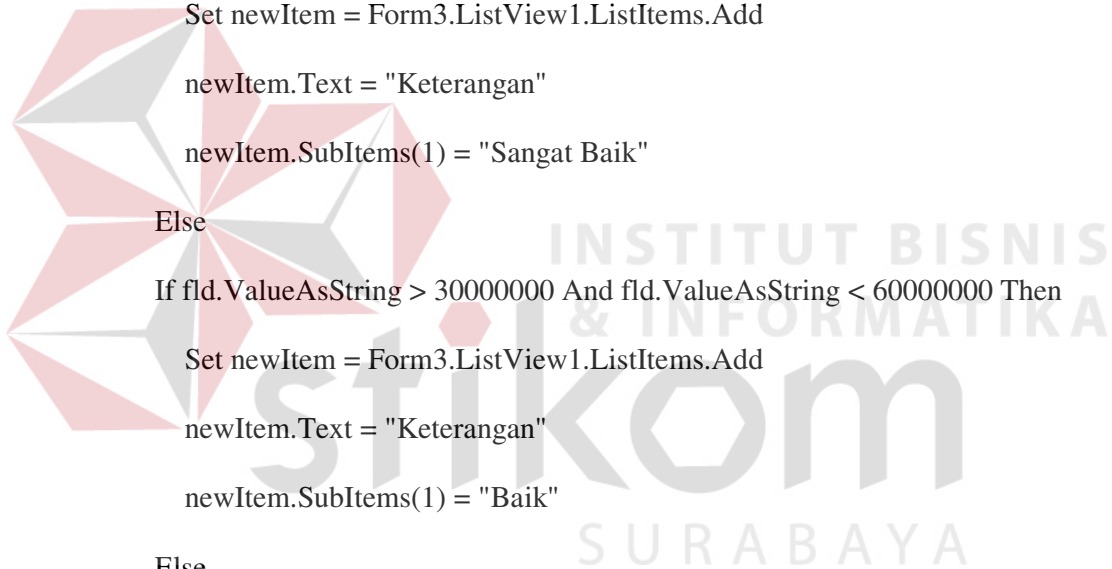
 Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add

 newItem.Text = "Keterangan"

 newItem.SubItems(1) = "Cukup"

 Else

 If fld.ValueAsString > 90000000 And fld.ValueAsString < 120000000 Then



```

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
newItem.Text = "Keterangan"
newItem.SubItems(1) = "Kurang"

Else

If fld.ValueAsString > 120000000 Then

Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
newItem.Text = "Keterangan"
newItem.SubItems(1) = "Sangat Kurang"

```

```
End If
```

```
End If
```

```
End If
```

```
End If
```

```
End If
```

```
End If
```

Algoritma untuk prosentase

```
dm.Adodc1.RecordSource = " select * from pokokq where idkel = " & tmp1
```

```
dm.Adodc1.Refresh
```

```
If dm.Adodc1.Recordset.RecordCount <> 0 Then
```

```
pokok = dm.Adodc1.Recordset!objek
```

```
persen = (tmp2 / pokok) * 100
```

```
Set newItem = Form3.ListView1.ListItems.Add
```

```
newItem.Text = "Prosentase Penunggak"
```

```
newItem.SubItems(1) = persen & "%"
```

```
Else
```


MsgBox "Data tidak Ada"

Exit Sub

End If

4.2. Evaluasi

Untuk mengetahui kinerja dari sistem ini, telah dilakukan evaluasi dengan menginputkan data bumi dan bangunan yaitu meliputi data luas bumi, luas bangunan, kelas bumi dan kelas bangunan yang menjadi dasar perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (pada lampiran Daftar SPPT) kemudian dibandingkan dengan perhitungan secara manual (pada lampiran Perhitungan SPPT secara manual).

Sebagai contoh SPPT dengan NOP 3516001001001007000 dari hasil perhitungan manual, PBB yang harus dibayar adalah Rp 43.000,00 (lampiran 24 : 152) dan SPPT dengan NOP yang sama, PBB yang harus dibayar hasil perhitungan sistem ini adalah sama Rp 43.000,00 (Lampiran 23 : 150). Perbandingan kedua hasil perhitungan, baik perhitungan secara manual maupun perhitungan yang dikerjakan oleh sistem ini menunjukkan hasil yang sama atau sepadan .